

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagian alat komunikasi, baik komunikasi antara individu yang satu dengan yang lain maupun antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Interaksi dan segala macam kegiatan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dapat terjadi melalui proses berbahasa.

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi ini dapat terjadi apabila ada proses interaksi antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia memerlukan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan kepada pihak lain dalam suatu masyarakat. Bahasa juga merupakan alat pengungkapan yang baik, yang dapat memberikan efek tertentu yang bukan saja menggambarkan objek itu semirip mungkin, tetapi juga dapat melahirkan setepat-tepatnya apa yang dimaksudkan oleh penutur.

Berdasarkan hal tersebut, fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitraticara, penyimak, pendengar, atau pembaca).

Secara garis besar sarana komunikasi verbal dibedakan menjadi dua macam, yaitu sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis. Begitu pula wacana atau tuturan dibagi menjadi dua macam, yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Kedua macam bentuk wacana itu masing-masing memerlukan model (metode dan teknik). Di dalam penelitian atau pengkajian wacana, kedua bentuk wacana itu terdapat pada sumber data yang berbeda.

Gorys Keraf (2004 : 24) mengungkapkan bahwa kata merupakan bentuk atau unit yang paling kecil dalam bahasa yang mengandung konsep atau konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada dalam suatu bahasa. Untuk yang menyatakan kata-kata yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, seorang penutur harus memperhatikan ketepatan kata yang digunakan. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang akan dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, akan tetapi pilihan kata tidak hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata, namun juga mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu dapat diterima atau tidak merusak suasana yang ada.

Sebuah kata yang tepat untuk menyampaikan maksud tertentu perlu diperhatikan kesesuaian dengan situasi yang dihadapi. Dalam hal ini diperlukan gaya yang tepat digunakan dalam suatu situasi. Gaya bahasa merupakan cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa sebagian dari diksi bertalian dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau yang memiliki nilai artistik tinggi (Keraf. 2004 : 23). Dengan gaya bahasa

memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Diksi dan gaya bahasa ini juga dapat dimanfaatkan dalam pemikiran strategi dan perencanaan naskah, salah satunya yaitu naskah cerpen.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BNSP. 2007 : 260).

Diksi dan gaya bahasa wacana cerpen merupakan salah satu bahan yang dapat dijadikan sebagai materi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Dengan memahami ketepatan penggunaan diksi dan gaya bahasa dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, misalnya dalam hal menyusun karangan ataupun dalam membuat puisi. Jika siswa dapat menggunakan diksi dan gaya bahasa yang tepat, maka siswa akan menghasilkan sebuah karangan yang bagus dan puisi yang indah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk mengkaji mengenai pemakaian diksi dan gaya bahasa cerpen yang terdapat pada majalah Kawanku.

B. Pembatasan Masalah

Untuk masalah tujuan dalam suatu penulisan perlu dilakukan pembatasan masalah. Dalam hal ini penulis mengemukakan dua hal yang perlu dibahas.

1. Bentuk pemakaian diksi pada cerpen di majalah "Kawanku" Edisi November 2011 – Januari 2012.
2. Bentuk pemakaian gaya bahasa pada cerpen di majalah "Kawanku" Edisi November 2011 – Januari 2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua masalah yang akan dibahas.

1. Bagaimana bentuk pemakaian diksi pada cerpen di majalah "Kawanku" Edisi November 2011 – Januari 2012?
2. Bagaimana bentuk pemakaian gaya bahasa pada cerpen di majalah "Kawanku" Edisi November 2011 – Januari 2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penulis mengungkapkan dua tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pemakaian diksi pada cerpen di majalah "Kawanku" Edisi November 2011 – Januari 2012.

2. Untuk mendeskripsikan bentuk pemakaian gaya bahasa pada cerpen di majalah "Kawanku" Edisi November 2011 – Januari 2012.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya penelitian di bidang bahasa, khususnya mengenai diksi dan gaya bahasa pada cerpen di majalah atau media cetak.
- b. Menambah pengetahuan mengenai karakteristik cerpen pada media cetak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemakaian bahasa terutama pada cerpen di media cetak.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal-hal yang sama.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian yang terdahulu yang relevan, hakikat diksi, hakikat gaya bahasa, kata dan makna, pengertian wacana, pengertian wacana, pengertian cerpen, pengertian surat kabar, dan pengertian tabloid.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyajian data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan analisis diksi dan gaya bahasa.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran. Dalam bab ini juga terdapat daftar pustaka dan lampiran.